

Determinan sosial ekonomi literasi kesehatan pada penderita hipertensi di Puskesmas se-Kota Cilegon = Determinants Social economic of health literacy among hypertension patients of Community Health Centers in Cilegon City

Sahroni, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20493776&lokasi=lokal>

Abstrak

Studi terdahulu telah menunjukkan hubungan yang positif antara literasi kesehatan dengan status kesehatan serta pemanfaatan layanan kesehatan, namun belum banyak penelitian mengenai literasi kesehatan pada penderita hipertensi di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui determinan sosial yang mempengaruhi tingkat literasi kesehatan pada pasien hipertensi di Puskesmas Kota Cilegon, Banten. Dengan menggunakan disain potong lintang, penelitian ini mengambil data dari pasien hipertensi di delapan puskesmas di Kota Cilegon (n=138). Pengukuran literasi kesehatan dilakukan menggunakan instrumen Health Literacy Scale European Union dengan 16 pertanyaan yang telah diadaptasi. Analisis dilakukan menggunakan model regresi linier ganda dengan literasi kesehatan sebagai variabel dependen dan determinan sosial seperti jenis kelamin, kelompok usia, pendidikan, penghasilan, dan pekerjaan sebagai variabel independen. Hasil penelitian menunjukkan rerata skor literasi kesehatan pada penderita hipertensi adalah 58.4 (SD=14.2) dari skala 100. Hasil analisis regresi linier ganda menunjukkan hubungan yang bermakna antara skor literasi kesehatan dengan usia ($b=-6.1$, $SE=1.8$, $p=0.01$), pendidikan ($b=12.5$, $SE=2.7$, $p<0.001$), penghasilan ($b=9.1$, $SE=2.2$, $p<0.001$) dan pengetahuan hipertensi ($b=14.4$, $SE=1.5$, $p<0.001$). Hasil ini mengindikasikan perlunya penanganan ekstra pada penderita hipertensi yang berusia lanjut, berpendidikan kurang dari SMA, berpenghasilan di bawah upah minimum regional dan pengetahuan hipertensi yang kurang.

<hr>

Previous studies have shown positive association between health literacy and access to health care systems as well as health outcomes. However, research assessing such association among hypertension patients in Indonesia is limited. This study aimed to assess social determinants for health literacy among hypertension patients in Cilegon, the capital city of Banten Province, Indonesia. Data for this cross sectional study were collected using face to face interviews with quota based samples from registered patients of eight community health centers (n=138). Multiple regression was conducted to assess the association of health literacy and social determinants (i.e., sex, age, education, income, and employment status). Univariate analysis showed that the average score of health literacy was 58.4 (SD=14.2) on a scale of 100. Bivariate analysis showed positive associations between health literacy with all independent variables, except for sex and employment status. Multiple linear regression showed that patients health literacy was significantly associated with age ($=-6.1$, $SE=1.8$, $p=0.01$), education ($=12.5$, $SE=2.7$, $p<0.001$), and income ($=9.1$, $SE=2.2$, $p<0.001$). Results showed that doctors and health care workers need to provide extra treatment for hypertension patients who are older, have education below high school, and have limited income.